

ABSTRAK

EFEK PEMBERIAN PROTEIN HIDROLISAT EMPAT JENIS KACANG TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS GINJAL TIKUS WISTAR YANG DIINDUKSI CISPLATIN

Vincensius Ferdinand, 2017. Pembimbing 1 : Roro Wahyudianingsih, dr., SpPA.
Pembimbing 2 : Meilinah Hidayat, Dr., dr., M.Kes.

Awal dari timbulnya Penyakit Ginjal Kronik (PGK) dimulai dari nekrosis tubular akut. Bila tidak ditangani dengan tepat akan menyebabkan gagal ginjal akut dan berujung pada PGK. Protein hidrolisat kacang polong diketahui memiliki aktivitas antioksidan dan efek menyerupai *ACE-I* yang dapat memperbaiki fungsi ginjal. Dalam keadaan alami, kacang polong tidak akan memberikan efek yang sama. Protein hidrolisat kacang polong kuning, kacang gude, kacang polong hijau, dan kacang polong isolat dibuat untuk mengetahui efeknya terhadap gambaran histopatologis ginjal tikus Wistar yang diinduksi cisplatin. Cisplatin dapat menginduksi nefrotoksitas. Penelitian ini merupakan eksperimental laboratorik. Tikus Wistar betina sebanyak 50 ekor dibagi dalam 10 kelompok perlakuan, terdiri dari kelompok protein hidrolisat kacang polong kuning, kacang gude, kacang polong hijau, kacang polong isolat yang dihidrolisis enzim Neutrase dan bromelain. Pada penelitian yang dilakukan, protein hidrolisat diberikan selama 30 hari. Pada hari ke-7 diinduksi cisplatin dosis 10 mg/kgbb secara intraperitoneal. Terminasi dilakukan pada hari ke-30. Analisi data menggunakan uji *Kruskal-Wallis*, dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*, $\alpha=0,05$. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian protein hidrolisat empat jenis kacang dapat memperbaiki gambaran histopatologis ginjal tikus Wistar.

Kata kunci : penyakit ginjal kronik, gambaran histopatologis, kacang polong, kacang gude, protein hidrolisat, tikus Wistar

ABSTRACT

THE EFFECT OF FOUR TYPES OF BEANS HYDROLYSATE PROTEIN TOWARDS KIDNEY HISTOPATHOLOGY OF CISPLATIN-INDUCED WISTAR RATS

Vincensius Ferdinand, 2017.

Tutor 1 : Roro Wahyudianingsih, dr., SpPA.

Tutor 2 : Meilinah Hidayat, Dr., dr., M.Kes.

The onset of Chronic Kidney Disease (CKD) begin with acute tubular necrosis. If not treated properly, it will cause acute kidney failure and lead to CKD. Pea hydrolysate proteins were known to have antioxidant activity and ACE-I-like effects that can restore kidney function. In a natural state, peas would not have the same effect. Yellow pea protein hydrolysate, pigeon pea, green pea, Neutrase enzyme and bromelain-hydrolized pea isolate were made to determine their effects on kidney histopathology of cisplatin-induced female Wistar rats. Cisplatin can induce nephrotoxicity. The research design was laboratory experimental. Female Wistar rats of 50 individuals were divided into 10 treatment groups, consisting of a group of yellow pea protein hydrolysate, pigeon pea, green pea, Neutrase enzyme and bromelain-hydrolized pea isolate. In a study conducted, protein hydrolysate was given for 30 days. On day 7th, the subjects were induced intraperitoneally by Cisplatin (10 mg/kgBW). Termination is done on the 30th day. The data was analyzed with Kruskal-Wallis test, followed by Mann-Whitney test, $\alpha = 0,05$. From this research can be concluded that Wistar rats that were given a hydrolysate protein of four types of peas showed an improvement in the kidney histopathology.

Keywords : chronic kidney disease, kidney histopathology, peas, pigeon pea, hydrolysate protein, Wistar rat

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Hipotesis Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Anatomi Ginjal	7
2.2 Histologi Ginjal	8
2.3 Penyakit Ginjal Kronik.....	11
2.3.1 Epidemiologi Penyakit Ginjal Kronik	11
2.3.2 Patofisiologi Penyakit Ginjal Kronik.....	12
2.4 Kacang Polong dan Kacang Gude	14
2.4.1 Kacang polong	14
2.4.2 Kacang Gude.....	15

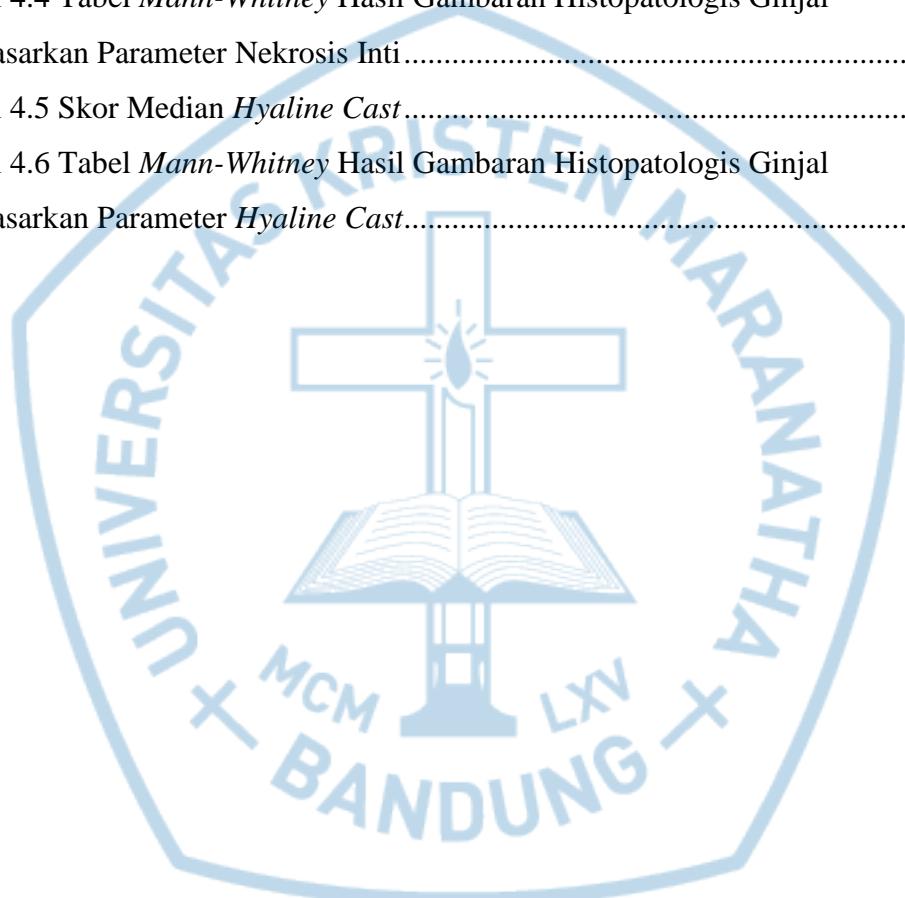
2.5 Bromelain	15
2.6 Neutrase	16
2.7 Protein Hidrolisat	16
2.8 Cisplatin.....	17
2.9 Penatalaksanaan.....	17
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	19
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	19
3.1.1. Objek Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3. Prosedur Penelitian.....	20
3.3.1 Persiapan Objek Penelitian	20
3.3.2 Pengumpulan dan Persiapan Bahan Uji.....	20
3.3.3 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	21
3.4 Rancangan Penelitian	22
3.4.1 Desain Penelitian	22
3.4.2 Variabel Penelitian.....	22
3.4.3 Definisi Operasional Variabel	23
3.5 Prosedur Pengambilan/ Pemilihan Sampel dan Penentuan Unit Analis.....	24
3.6 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	25
3.8. Aspek Etik Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Hasil Penelitian Skor Gambaran Histopatologis Ginjal Berdasarkan Parameter Degenerasi Tubulus Bengkak Keruh	27
4.1.2 Hasil Penelitian Skor Gambaran Histopatologis Ginjal Berdasarkan Parameter Nekrosis Inti	29
4.1.3 Hasil Penelitian Skor Gambaran Histopatologis Ginjal Berdasarkan Parameter <i>Hyaline Cast</i>	31
4.2 Pembahasan	33
4.3 Uji Hipotesis Statistik.....	35

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Skor Median Degenerasi Tubulus Bengkak Keruh.....	27
Tabel 4.2 Tabel Mann-Whitney Hasil Gambaran Histopatologis Ginjal Berdasarkan Parameter Degenerasi Tubulus Bengkak Keruh	28
Tabel 4.3 Skor Median Nekrosis Inti	29
Tabel 4.4 Tabel <i>Mann-Whitney</i> Hasil Gambaran Histopatologis Ginjal Berdasarkan Parameter Nekrosis Inti.....	30
Tabel 4.5 Skor Median <i>Hyaline Cast</i>	31
Tabel 4.6 Tabel <i>Mann-Whitney</i> Hasil Gambaran Histopatologis Ginjal Berdasarkan Parameter <i>Hyaline Cast</i>	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Ginjal.....	8
Gambar 2.2 Histologi Korteks Ginjal	10
Gambar 2.3 Histologi Medula Ginjal.....	10
Gambar 2.4 Penyebab PGK Pada Pasien Hemodialisis Baru Tahun 2011	12
Gambar 2.5 Patogenesis Perburukan Fungsi Ginjal Pada PGK.....	14
Gambar 3.1 Hidrolisat Kacang Polong Hijau, Kacang Polong Kuning, Kacang Gude, dan Protein Isolat Kacang Polong	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Aspek Etik Penelitian	41
Lampiran 2. Determinasi Kacang Polong Hijau, Kacang Polong Kuning, dan Kacang Gude	42
Lampiran 3. Analisis Nutrisi Kacang Polong Hijau, Kacang Polong Kuning, Kacang Gude, dan Protein Isolat Kacang Polong	45
Lampiran 4. Perhitungan Dosis Protein Hidrolisat	47
Lampiran 5. Gambar Kacang	48
Lampiran 6. Gambaran Histopatologis Ginjal Tikus Wistar	49
Lampiran 7. Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Parameter Degenerasi Tubulus Bengkak Keruh	52
Lampiran 8. Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Parameter Nekrosis Inti	53
Lampiran 9. Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Parameter <i>Hyaline Cast</i>	54
Lampiran 10. Uji <i>Mann-Whitney</i> Parameter Degenerasi Tubulus Bengkak Keruh	55
Lampiran 11. Uji <i>Mann-Whitney</i> Parameter Nekrosis Inti	70
Lampiran 12. Uji <i>Mann-Whitney</i> Parameter <i>Hyaline Cast</i>	85
Lampiran 13. Riwayat Hidup	100